

**PENGARUH PROGRAM PESONA BATAK NAULI RADIO BANDAR
BAGAN CITRANUANSI (BBC) 102.5 FM TERHADAP MINAT
PENDENGAR MASYARAKAT SUKU BATAK
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Oleh: Dian Prima Siregar
Email: dian.prima@student.unri.ac.id
Pembimbing: Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Radio is one mass media that serves as entertainment and information. Radio can be enjoyed while lying down, driving a car and even while doing something other. Those things are become the recipe of radio can survive in all ages. This has become an important role for the radio to maintains its existence by displaying programs that interest listeners. This study uses the SOR theoretical that assumes that communication is a reaction action-process. Radio is a media with only sound can reach human personal spaces. Through the sense of human, the voice was able to change the mind even the behavior of listeners. The purpose of this study is to find out the effect of Pesona Batak Nauli program Radio Bandar Bagan Citranuansa (BBC) 102.5 FM against the interest of listeners of Batak Tribe Sub-District Bagan Sinembah Rokan Hilir Regency.

This study is used descriptive explanatory quantitative method, the researcher collect the questionnaire. The location of this research in Bagan Sinembah, Rokan Hilir Regency. This study use Accidental Sampling, with Taro formula and got the sample as many as 95 respondents. The researcher used correlation analysis Person Product Moment, to knowing how big the relation of both variabel, data processing questionnaire was did by using Program Statistic Of Service Solution (SPSS) Windows version 20.

The result of this study shows that value of R 0,544 and coefficient of determination (R^2) is 0,295, containing understanding that influence of free variable (Program) to dependent variable (interest) in 29,5%, and the other 70,4% influence by nother factors outside of variable, this thing show that level og significance 0,000 is lower than $\alpha=0,05$, that means the effect of Program variable against interest that available is 29,5% that categorized as having low effect.

Keywords: radio, program, audience interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang disertai oleh perkembangan zaman telah membawa perubahan bagi setiap sisi kehidupan manusia. Tidak terkecuali dengan semakin besarnya kebutuhan manusia akan informasi. Media massa berperan besar dalam menyebarluaskan informasi dan menyuguhkan hiburan yang dibutuhkan masyarakat. Penyebarluasan informasi dan penyuguhan hiburan bisa melalui surat kabar, majalah, radio, televisi dan media lainnya. Berbagai cara dilakukan oleh media massa untuk memuaskan audiens dalam menerima informasi baik media cetak maupun media penyiaran.

Radio merupakan salah satu produk elektronik yang sengaja dirancang untuk keperluan komunikasi informasi. Dengan diberikan musik, *background* dan didukung oleh suara atau kata-kata, maka siaran radio akan terasa menjadi hidup, sehingga akan enak untuk didengar. Radio dengan bentuknya yang sederhana mampu menyajikan beragam informasi serta hiburan. Hal ini yang membedakan radio dengan media lainnya, sehingga tidak heran radio mampu bersaing dengan media-media lainnya. Media dengan modal suara saja dapat menjangkau ruang-ruang pribadi manusia. Melalui kepekaan indera manusia, suara ternyata mampu merubah pemikiran bahkan perilaku pendengarnya.

Kehadiran radio menjadi alat komunikasi masyarakat. Sempat diragukan dengan kehadiran televisi dan internet, radio justru tidak terusik. fleksibilitas yang dimilikinya menjadi kunci dan tidak bisa disaingi oleh media dalam bentuk yang disajikan. Koran hanya bisa menikmati

dengan duduk diam. Internet lebih lagi, butuh konsentrasi yang lebih banyak lagi dari menonton televisi. Radio bisa dinikmati ketika sedang tiduran, menyetir mobil dan bahkan sambil melakukan pekerjaan yang lain. Hal tersebut menjadikan resep radio dapat bertahan disemua zaman. Keunggulan dari radio inilah yang masih banyak diminati oleh banyak kalangan masyarakat sehingga radio sampai saat ini masih ada. Radio masih tetap digemari juga disebabkan oleh jangkauan media ini, yang kebanyakan fokus pada wilayah kecil.

Berangkat dari Teori SOR yang ditemukan oleh Hovland, Janis dan Kelley mengatakan bahwa menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Menurut Teori ini, organisme menghasilkan perilaku tertentu jika ada konisi stimulus tertentu pula, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi (Effendy, 2003: 253).

Penggunaan media radio merupakan strategi komunikasi untuk menyampaikan tujuan yang efektif. Dalam usaha yang ingin dicapai maka radio mempunyai tanggung jawab moral terhadap masyarakat, untuk itu manajer radio harus mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, merencanakan, memproduksi dan menyiarkan dalam merealisasikan program-program yang dapat menarik minat pendengar.

Pendengar radio merupakan khalayak atau *audience* dari radio. Khalayak adalah komponen yang sangat penting dalam proses

komunikasi. Setiap komunikasi ditujukan kepada khalayak yang dimaksudkan menerima informasi atau pesan komunikasi yang disampaikan. Salah satu faktor proses dari komunikasi, oleh karena itu unsur khalayak tidak boleh diabaikan, sebab berhasil atau tidaknya proses komunikasi ditentukan oleh khalayak.

Radio BBC berdiri pada tanggal 22 Januari 1994, Radio ini dulunya bernama resmi PT. Radio Bagan Batu Citranuansa, yang disiarkan pada frekuensi AM 10.44 Khz. Sejak 2005 Radio BBC tampil dengan wajah dan logo baru bernama PT. Radio Bandar Bagan Citranuansa yang disiarkan pada frekuensi FM 102.8 Mhz dan Sekarang pindah ke Frekuensi 102.5 Mhz. Radio BBC merupakan Radio yang memiliki jangkauan luas hingga 200 Km. Radio BBC dapat mengikuti perkembangan media, hal ini terbukti dengan menghubungkan ke jaringan internet agar dapat menjangkau khalayak yang luas. Radio BBC 102.5 FM mampu menarik minat pendengar masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah melalui penyajian program yang dapat menghibur pendengar. Program Pesona Batak merupakan program lokal, hadir bagi pendengar pada hari Senin-Rabu pukul 08.00-10.00 WIB dengan durasi 120 menit. Segmentasi program ini pada usia produktif 20-50 tahun. Program Pesona Batak Nauli disiarkan dengan tujuan untuk memberikan hiburan bagi pendengar Radio BBC serta untuk menanamkan nilai budaya adat Batak.

Menurut M. Palapah dan Atang Syamsudin (Elvinaro dan Lukiati, 2005: 121) radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun

dan dapat diterima oleh pesawat dari rumah, mobil dan sebagainya. Dengan diberikan musik, *background* dan didukung oleh suara atau kata-kata, maka siaran radio akan terasa menjadi hidup, sehingga akan enak untuk didengar.

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Orang yang bertanggungjawab mengelola program disebut *programmer* (Morissan, 2011:97). Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain.

Minat adalah suatu gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek dan aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu. Minat pada dasarnya adalah ketertarikan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat pada sesuatu (Djamarah, 2002:157). Minat selalu berhubungan dalam praktek apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian terhadap sesuatu tentunya disertai minat dari pendengar radio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM Terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori SOR

Teori SOR sebagai singkatan dari Stimulus Organism Response ini semula berasal dari psikologi. Kemudian menjadi teori komunikasi, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Model SOR adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik. Model ini menunjukkan sebagai suatu aksi reaksi yang sederhana.

Asumsi dasar dari teori ini adalah komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya teori ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola SOR ini dapat berlangsung secara positif atau negatif, misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif (Effendy, 2003:253).

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu konteks komunikasi antar manusia yang sangat besar peranannya dalam perubahan sosial dan masyarakat. Sebagai salah satu komunikasi, komunikasi massa adalah komunikasi antar manusia yang memanfaatkan media massa sebagai alat komunikasi. Komunikasi massa tidak dapat dilepaskan dari media massa dan massa sebagai kumpulan masyarakat yang jumlahnya banyak. Oleh karena itu, peranan media massa sebagai

penyalur pesan dan informasi menjadi kajian objek yang tidak dapat dihindarkan (Suyomukti, 2016:191).

Radio

Menurut M. Palapah dan Atang Syamsudin (Elvinaro dan Lukiati, 2005: 121) radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan dapat diterima oleh pesawat dari rumah, mobil dan sebagainya. Dengan diberikan musik, *background* dan didukung oleh suara atau kata-kata, maka siaran radio akan terasa menjadi hidup, sehingga akan enak untuk didengar. Sehingga radio dijuluki sebagai “kekuasaan kelima” (*the fifth estate*).

Program Radio

Salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan sebuah radio adalah berkaitan dengan program-program acara yang disiarkan. Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk.

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan khalayak.

Minat

Minat adalah suatu gejala psikis atau jiwa yang sangat berkaitan dengan objek dan aktivitas terhadap perasaan senang pada suatu individu. Minat pada dasarnya adalah ketertarikan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat pada sesuatu (Djamarah, 2002:157). Minat merupakan rasa ketertarikan perhatian dan keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan.

Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini penulis menggunakan Teori SOR yaitu reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Unsur-unsur dari model teori ini adalah pesan (Stimulus, S), Komunikan (Organism, O), dan Efek (Respon, R). Dalam penelitian ini melihat, bagaimana individu minat untuk mendengarkan Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM. Variabel X yang terdiri dari Program Pesona Batak Nauli dengan indikator (Intensitas, penyiar dan bentuk penyajian acara) berkaitan dengan variabel Y yaitu Minat Pendengar dengan indikator (Suka, Tertarik dan Partisipasi).

Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Penelitian dapat

dilakukan dengan menguji hipotesis dari data yang didapat dilapangan (Burhan, 2005: 75).

a. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang diuji dengan statistik. Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel independen (X) tidak memengaruhi variabel dependen (Y).

Jadi Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini :

“Tidak terdapat Pengaruh Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM Terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif (H_a) adalah menyatakan adanya signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Sebagai hipotesis yang berlawanan dengan hipotesis nol, maka hipotesis ini disiapkan untuk suatu kecenderungan menerima statement atau kebenarannya.

Jadi hipotesis Alternatif (H_a) dalam penelitian ini:

“ Terdapat Pengaruh Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM Terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk judul “pengaruh program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM terhadap minat pendengar masyarakat suku batak Kecamatan Bagan Sinembah” ini adalah riset kuantitatif,

dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 7).

Sementara itu jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksplanasi. metode ini adalah penjelasan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tahap persiapan, proses pengumpulan data, pengolahan dan tahap penyuntingan pada penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2017 hingga Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Masyarakat Batak Kecamatan Bagan Sinembah yang berjumlah 1.809 orang. Dalam pengambilan sampel, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu, mengambil sampel siapa saja yang ada atau kebetulan ditemui.

Jenis Data

Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang berisi pertanyaan yang disebar di Kecamatan Bagan Sinembah.

Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah tersedia atau data pendukung yang diperoleh dari arsip Radio BBC, buku, jurnal, internet dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2006: 97).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus $p = \frac{\bar{F}}{N} \times 100$

% untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari kuesioner yang telah disebar (Sudjana, 2003: 40).

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 51 orang atau 54 %. Dari segi pekerjaan responden terbanyak wiraswasta sebanyak 49 orang atau 52 %. dari segi usia responden terbanyak pada usia antara 31-40 tahun sebanyak 19 orang atau 20%. Dari segi pendidikan responden terbanyak SLTA sebanyak 82 orang atau 86%. suku batak toba responden yang terbanyak sebanyak 40 orang atau 42%. Frekuensi mendengar program 2 kali seminggu responden terbanyak sebesar 46 orang atau 48% dan Durasi 60 menit mendengar program terbanyak sebesar 30 orang atau 32%.

Rekapitulasi Tanggapan Responden

Tabel 1 merupakan hasil rekapitulasi tanggapan responden melalui pengisian kuesioner.

Tabel 1
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap
Variabel Independen (Program)

No	Item Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	TOTAL (%)
1	Jam tayang Program Pesona Batak Nauli tidak menyita waktu pendengar	22 (23%)	64 (67%)	6 (6%)	3 (3%)	95 (100%)
2	Frekuensi penyiaran Program Pesona Batak Nauli 3 kali dalam seminggu sudah memenuhi kebutuhan hiburan anda	24 (25%)	40 (42%)	31 (33%)	-	95 (100%)
3	Durasi penyiaran Program Pesona Batak Nauli dapat menemani pendengar dalam memulai aktivitas pagi hari	41 (43%)	49 (52%)	3 (3%)	2 (2%)	95 (100%)
4	Penyiar Program Pesona Batak Nauli memiliki suara yang enak untuk didengar	54 (57%)	41 (43%)	-	-	95 (100%)
5	Pengucapan penyiar Program Pesona Batak Nauli sudah benar dan sesuai dengan tutur budaya batak	58 (61%)	35 (37%)	2 (2%)	-	95 (100%)
6	Tempo/kecepatan penyiar dalam membawakan Program Pesona Batak Nauli sudah tepat	34 (36%)	54 (57%)	7 (7%)	-	95 (100%)
7	Artikulasi/ vokal penyiar Program Pesona Batak	31 (33%)	58 (61%)	6 (6%)	-	95 (100%)

	Nauli sudah jelas					
8	Dialog interaktif yang disajikan Program Pesona Batak Nauli sangat membantu anda dalam menyampaikan salam	37 (39%)	58 (61%)	-	-	95 (100%)
9	Program Pesona Batak Nauli menyajikan lagu batak yang <i>update</i> (terbaru) sehingga memiliki daya tarik untuk didengar	61 (64%)	34 (36%)	-	-	95 (100%)
10	<i>Sound effect</i> (musik pendukung) yang disajikan Program Pesona Batak Nauli sesuai dengan kata-kata yang diucapkan penyiar	27 (28%)	64 (67%)	4 (4%)	-	95 (100%)

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Dependen (Minat)

No	Item Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	TOTAL (%)
1	Anda suka mendengarkan Program Pesona Batak Nauli setiap kali disiarkan	25 (26%)	70 (74%)	-	-	95 (100%)
2	Anda suka humor yang dilakukan penyiar	29 (31%)	62 (65%)	4 (4%)	-	95 (100%)
3	Anda tertarik dengan lagu-laguyang diputar dalam Program Pesona Batak Nauli	49 (52%)	43 (45%)	3 (3%)	-	95 (100%)

4	Anda tertarik dengan gaya penyiar dalam membawakan Program Pesona Batak Nauli	48 (51%)	46 (48%)	1 (1%)	-	95 (100%)
5	Anda berpartisipasi dalam <i>request</i> lagu favorite anda	17 (18%)	37 (39%)	40 (42%)	1 (1%)	95 (100%)
6	Anda berpartisipasi dalam menyampaikan salam kepada pendengar lainnya	15 (16%)	38 (40%)	41 (43%)	1 (1%)	95 (100%)

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2017

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan dominan pada kategori setuju dari responden terhadap indikator-indikator pada variabel penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas yang menggunakan *SPSS Windows* versi 20 pada tabel dengan nama *item-total* statistik. Melihat validitas masing-masing butir pernyataan, *Cronbach alpha* (dalam Azhar, 2004:158) mengatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50

telah memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi lembaga penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2004: 158).

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel Independen: Program Radio (Program Pesona Batak Radio BBC 102.5 FM)	10	0,757	Reliabel
Variabel Dependen: Minat Pendengar (Masyarakat Suku Batak Kecamatan Bagan Sinembah)	6	0,737	Reliabel

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2017

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji apakah kedua variabel berpengaruh yaitu antara Program Pesona Batak Nauli terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- X : Variabel bebas (Program Pesona Batak Nauli)
- Y : Variabel tidak bebas (Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)
- a : Nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0
- b : Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Tabel 3
Rekapitulasi Perhitungan Statistik

No	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi
1.	Konstanta (a)	7,833	4.384	1.985	0,000
2.	Program	0,332			

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 3 terlihat hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 7,833 + 0,332 X$. bilangan konstanta (a) sebesar 7,833 dan koefisien variabel motif sebesar 0,332 . Sementara itu t

hitung 4.384 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.985, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistic yang diperoleh, maka hipotesis untuk penellitian ini yaitu terdapat Pengaruh Program Pesona Batak

Nauli Radio BBC 102.5 FM terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir maka artinya H_a diterima H_o ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan waktu yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien

determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi (R^2) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005: 125). Untuk menganalisisnya dengan menggunakan *output* SPSS dapat dilihat pada tabel “*Model Summary*”.

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,289	1,822

a. Predictors: (Constant), Program

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2017

Tabel 4 *Model Summary* tersebut memperlihatkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu R sebesar 0,544 dengan kategori hubungan berpengaruh dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,295, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program) terhadap variabel terikat (Minat) adalah sebesar 29,5 % dengan kategori rendah, sedangkan sisanya 70,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel `dari hasil yang didapat maka kategori hubungan program dan minat berpengaruh rendah.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,000

itu artinya hasil tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan artian terdapat pengaruh antara program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM terhadap minat pendengar masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yakni bahwa R sebesar 0,544 maka dari model *summary* di atas diketahui nilai R_{Square} sebesar 0,296. Artinya adalah terdapat pengaruh antara Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM terhadap minat pendengar masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, dengan pengaruh sebesar 29,5 % dengan interval koefisien 0,20-0,399 yang dikategorikan berpengaruh rendah. tanggapan responden terhadap Variabel independen yaitu Program Pesona Batak Nauli Radio BBC

102.5 FM. Pada variabel Program skor Item pernyataan indikator Jam tayang Program Pesona Batak Nauli tidak menyita waktu pendengar merupakan urutan yang tertinggi dari semua item pernyataan mendapatkan hasil sebanyak 64 responden atau 67% pada kategori setuju, kategori sangat setuju sebanyak 22 responden atau 23%, kategori kurang setuju sebanyak 6 responden atau 6%, dan kategori tidak setuju 3 responden atau 3%. Pada Variabel Minat skor item pernyataan indikator suka mendengarkan Program Pesona Batak Nauli merupakan urutan yang tertinggi dari semua item pernyataan mendapatkan hasil sebanyak 70 responden atau 74% pada kategori setuju, 25 responden atau 26% pada kategori sangat setuju dan pada kategori kurang setuju dan tidak setuju tidak ada yang memilih. Model SOR yang dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikutnya. Teori SOR ini menimbulkan reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Pada penelitian ini Program Pesona Batak sebagai stimulus atau rangsangan lewat suara penyiar, musik, dan informasi yang diberikan Radio BBC 102.5 FM. Dengan stimulus yang diberikan kepada pendengar radio maka akan menghasilkan perubahan

sikap bagi pendengar. Sikap yang diberikan pendengar yaitu timbulnya minat mendengarkan Program Pesona Batak Nauli setiap kali disiarkan.

Kesimpulan

Hasil analisa yang ditemukan pada penelitian Pengaruh Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM Terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana menggunakan *SPSS Versi 20 for Windows*, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 7,833 + 0,332 X$. bilangan konstanta (a) sebesar 7,833 dan koefisien variabel program sebesar 0,332. Sementara itu t hitung 4.384 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.985, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Program Pesona Batak Nauli Radio BBC 102.5 FM Terhadap Minat Pendengar Masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Maka artinya H_a diterima H_0 ditolak.
- b. Berdasarkan tabel "*Model Summary*" tersebut memperlihatkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu R sebesar 0,544 dengan kategori hubungan berpengaruh kuat dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari

penguadratan R . dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,295, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program) terhadap variabel terikat (Minat) adalah sebesar 29,5 % , sedangkan sisanya 70,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel.

- c. Teori SOR sebagai singkatan dari *Stimulus Organisme Respon* yakni pesan (stimulus), penerima (organism) dan efek (respon). *Stimulus* adalah sumber rangsangan, *organisme* adalah penerima rangsangan dan *respon* adalah umpan balik yang dihasilkan. Dalam teori ini organisme menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus tertentu pula, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Setelah melakukan penelitian ini, masyarakat Suku Batak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir mengharapkan Radio BBC 102.5 FM dapat memperbaharui jam tayang Program Pesona Batak Nauli dikarenakan pada jam tayang yang telah ditentukan tidak relevan dengan masyarakat yang diluar pekerjaan wiraswasta dan petani. Seperti pekerja karyawan dan pegawai juga ingin mendengarkan Program Pesona

Batak Nauli namun jam tayang yang disajikan tidak sesuai dengan waktu luang yang mereka punya. sehingga diharapkan Program Pesona Batak Nauli dapat disiarkan pada sesi *Prime Time*.

- b. Berdasarkan fakta dilapangan, banyak khalayak yang berusia remaja hingga dewasa ingin berpartisipasi menyampaikan salam serta *request* lagu-lagu Batak namun karena keterbatasan kemampuan berbicara Bahasa Batak membuat mereka tidak dapat merealisasikan suara mereka untuk berpartisipasi dalam Program Pesona Batak Nauli. Jika pendengar usia remaja dan dewasa diberi kesempatan telepon dengan bahasa Indonesia maka akan membuat mereka dapat mempelajari tutur Bahasa Batak.
- c. Radio BBC 102.5 FM diharapkan dapat mengaktifkan kembali *coverage* media sosial seperti *twitter*, *facebook* serta *instagram* dengan memberikan informasi seputar kejadian atau lagu-lagu yang *update*. Agar dapat menjangkau khalayak pendengar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Cangara, H. Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Elvinaro, dkk. 2005. *Komunikasi Masa: suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistic 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Marzuki.2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama Jogjakarta.
- Masduki. 2004. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme dan Penyiar*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Mufid, Muhamad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Satu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Prasetyo dan Lina Miftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayudha, Harley. 2005. *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayu media Publishing.
- Ridwan. 2004. *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian- Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Silalahi. 2003. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citramedia.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sony. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2003. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja dan Mustafidah. 2011. *Penelitian Kantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jurnal Online:**
- Rio Pardamean. 2011. *Pengaruh Program Radio Dan Minat Dengar (Studi Korelasional Pengaruh Acara O Tano Batak di Radio Teladan FM Terhadap Minat Dengar Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Sikambing D Kota Medan)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.(<http://www.google scholar .com diakses pada tanggal 21 Januari 2017>).

